

ABSTRAK

Kejahatan merupakan salah satu permasalahan umum yang terjadi dalam proses pembangunan perekonomian suatu wilayah. Provinsi Jawa Tengah memiliki tren kejahatan yang cenderung meningkat setiap tahunnya dalam kurun waktu 2013 hingga 2022. Namun, tingginya angka kejahatan juga dibarengi dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pendapatan, Kemiskinan, dan Pendidikan secara parsial dan simultan terhadap Jumlah Kejahatan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022. Penelitian ini mencakup 35 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan metode *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Ordinary Least Square* (OLS) serta menggunakan uji satu arah (*one-tail test*) untuk mengetahui pengaruh pendapatan, kemiskinan, dan pendidikan terhadap jumlah kejahatan di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022.

Hasil estimasi pada penelitian dengan model *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa secara parsial variabel kemiskinan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah kejahatan. Sedangkan, variabel pendapatan dan pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kejahatan. Secara simultan keseluruhan variabel berpengaruh terhadap jumlah kejahatan di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2022.

Kata kunci: Kejahatan, Pendapatan, Kemiskinan, Pendidikan